

**PENGARUH NILAI TUKAR,INFLASI,TINGKAT SUKU BUNGA DAN  
LABA BERSIH TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM  
GABUNGAN (IHSG).**

**Mutiara Angelica Simanjuntak<sup>1)</sup> Ellen A Simanjuntak<sup>2)</sup>**

mutiarasimanjuntak24@gmail.com [ellensimanjuntak5@gmail.com](mailto:ellensimanjuntak5@gmail.com)

Program studi Akuntansi Pasar Modal Fakultas Ekonomi Universitas Prima  
Indonesia

**ABSTRAK**

Penelitian ini dirancang untuk menilai Indeks Harga Saham Gabungan pada perusahaan keuangan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2021, apakah dapat dipengaruhi oleh nilai tukar, inflasi, suku bunga, dan laba bersih. Infomasi yang digunakan diperoleh dari laoran tahunan di situs web Bursa Efek Indonesia <https://www.idnfinancials> dan dipilih berdasarkan standard yang ditetapkan.

Sebanyak 47 perusahaan perbankan digunakan sebagai populasi penelitian dengan 68 sampel. Penelitian ini dimaksudkan untuk memajukan pengetahuan yang akan bermanfaat tidak hanya bagi peneliti sekarang tetapi juga mahasiswa dan masyarakat umum yang mencari sumber informasi. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel itu berhubungan dengan nilai tukar berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap IHSG, sedangkan inflasi dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh positif juga tidak signifikan. Terakhir yaitu laba bersih berpengaruh negatif secara parsial, namun signifikan terhadap IHSG.

Dan variabel dependen dipengaruhi oleh semua variabel sekaligus. Pemilihan sektor kajian ditentukan oleh seberapa baik pemahaman masyarakat dan seberapa besar minat mereka untuk melakukan investasi pasar modal, yang tentunya berdampak pada peningkatan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: nilai tukar, inflasi, tingkat suku bunga, laba bersih, pada Indeks Harga Saham Gabungan.